

**PERKEMBANGAN DALAM IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU TERPADU  
DI SMAN 1 GEDANGAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN**

**Thalita Prima Clominda, Ansvania Rakha Willadayita, Fitria Arum Sari, Ainna Rahma  
Yusriyah, Ayu Wulandari**

Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[24010714268@mhs.unesa.ac.id](mailto:24010714268@mhs.unesa.ac.id), [24010714108@mhs.unesa.ac.id](mailto:24010714108@mhs.unesa.ac.id), [24010714267@mhs.unesa.ac.id](mailto:24010714267@mhs.unesa.ac.id),  
[24010714266@mhs.unesa.ac.id](mailto:24010714266@mhs.unesa.ac.id), [ayuwulandari@unesa.ac.id](mailto:ayuwulandari@unesa.ac.id)

*Abstrak*

*Penelitian ini akan mengkaji bentuk penerapan yang sudah ada di SMA Negeri 1 Gedangan 1 untuk mengembangkan kualitas pendidikan sesuai pembukaan UUD 1945 Amandemen ke 4 yang menyatakan bahwa salah satu tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Program yang diterapkan memiliki tujuan untuk perkembangan sistem manajemen mutu terpadu yang sebagaimana tujuan dari manajemen sekolah meliputi perencanaan sampai pelaksanaannya harus disertai rincian yang jelas. Studi yang digunakan dalam penyusunan artikel ini menggunakan studi kualitatif dengan melibatkan narasumber sesuai bidangnya. Metodologi ini akan berjalan dengan baik dengan melibatkan seluruh stakeholder untuk menjawab bentuk implementasi yang sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Gedangan dan metode yang dilakukan adalah melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data. Proses pencapaian dalam program yang diterapkan dapat dilihat dari bagaimana pihak yang menjalani program ini memperoleh keuntungan dan semua pihak sekolah harus ikut serta mendukung adanya program ini. Untuk mengembangkan program ini guru berperan aktif untuk mendorong peserta didiknya agar bisa meningkatkan prestasi yang dimiliki dan sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui program ini. Berdasarkan hasilnya, visi misi manajemen mutu terpadu berkesinambungan dengan perencanaan yang dilakukan sehingga sekolah dapat dinilai secara baik guna mengembangkan tujuan sekolah.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Mutu, Kualitas Pendidikan, Program Sekolah, Stakeholder, SMA Negeri 1 Gedangan.*

**Article History**

Received: Desember 2024  
Reviewed: Desember 2024  
Published: Januari 2025  
Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI: Prefix DOI:  
10.8734/CAUSA.v1i2.365  
**Copyright: Author**  
**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

**PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk yang besar tuntutan hidupnya dan manusia tidak akan bisa berkembang jika hanya mengandalkan insting atau nalurinya tanpa usaha sadar untuk berjuang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman inilah yang dinamakan hakikat pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana tanpa unsur kesengajaan, umumnya pendidikan sangat penting bagi setiap individu yang memiliki banyak rasa

penasaran akan ilmu pengetahuan karena sejatinya pendidikan proses mentransformasikan warisan budaya dari generasi ke generasi. Secara garis besar pendidikan ini sifatnya turun temurun agar dapat menambah keterampilan dan mengarahkan pengalaman untuk menjadi pendidikan yang berpengalaman.

Pendidikan membuat generasi berdiri sebagai panutan dari pengajaran sebelumnya, saat ini pendidikan mempunyai arti luas dan tujuan pendidikan bagi manusia sangatlah banyak antara lain mengembangkan karakter peserta didik dalam nilai-nilai moral serta mempersiapkan setiap pesertanya untuk berpikiran kritis dan analisis yang membantu dalam menghadapi tantangan.

Di pendidikan tentunya memiliki manajemen dalam mengatur keberlangsungan sistem yang dijalankan dan manajemen sekolah memiliki arti perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah organisasi dan sekolah termasuk bagian dari organisasi tersebut, manajemen sekolah memiliki beberapa sistem salah satunya manajemen mutu terpadu. Manajemen mutu terpadu adalah sebuah proses pengelolaan terhadap peningkatan mutu sekolah yang berkualitas dengan pengelolaan ini kita bisa meningkatkan minat dan bakat serta keterampilan peserta didik dalam mengembangkan program kerja sekolah agar sekolah tersebut mencapai kualitas mutu terpadu sehingga sekolah akan menonjolkan kemajuan yang membuat para pihak yang diuntungkan menjadi puas dan dampak dari peningkatan manajemen mutu terpadu ini akan membuat sekolah di kenal banyak orang.

Tujuan dari kualitas manajemen mutu terpadu adalah untuk meningkatkan kualitas dalam bersaing di ilmu pengetahuan. Pendidikan akan mengembangkan keterampilan dan membentuk watak di setiap individu untuk mempelajari kehidupan agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai sifat orisinal, cerdas, kreatif, dan berkepribadian. Peningkatan mutu terpadu salah satu syarat penting yang harus dilakukan di suatu lembaga pendidikan agar dapat bertahan dalam dunia akademik. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya yang berkesinambungan untuk mencapai mutu pendidikan. Mutu pendidikan merupakan harapan dan kebutuhan setiap orang yang terlibat dalam pendidikan. Pemerintah telah menyadari hal ini dan mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam mewujudkan visi misi pendidikan yang bermutu serta diinginkan oleh masyarakat. Hal ini tidak menjadi tanggung jawab dari sekolah saja namun juga jadi tanggung jawab oleh seluruh pihak, termasuk juga orang tua dan sekolah. Jadi penting bagi pihak sekolah untuk tetap fokus pada peningkatan mutu pendidikan agar memenuhi kualitas yang lebih baik lagi

## **2. Metodologi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah pembahasan yang se jelasnya dari sudut pandang atau perspektif individu yang bersifat jelas. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi dan proses menganalisis data yang digunakan secara kualitatif deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan keadaan data/informasi yang telah didapat melalui hasil observasi lalu dikemas sesuai fokus dan tema yang telah ditentukan dan dalam

jangka waktu yang telah ditentukan dengan tujuan membantu dalam kevalidan pembahasan dan pengambilan kesimpulan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. DEFINISI MANAJEMEN MUTU TERPADU**

Manajemen mutu terpadu merupakan suatu manajemen yang berkaitan dengan strategi usaha dan ditujukan pada kepuasan bersama dengan melibatkan seluruh anggota. Objek pokok dari manajemen mutu terpadu adalah Continuous Improvement pembinaan atau pengembangan secara berkesinambungan, yang artinya bahwa sebuah sekolah dapat dikatakan manajemen mutu terpadu apabila seluruh anggota sekolah selalu menyelenggarakan program-program pembinaan. Menurut ahli, Manajemen adalah ilmu yang prosesnya menggunakan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber daya lain untuk mencapai tujuan tertentu dan mutu adalah pencapaian perbaikan terus-menerus (Ana Bintari, Dakir, 2022). Standar Mutu Terpadu di sekolah adalah penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Tujuannya adalah membuat lingkungan belajar yang efektif, efisien, serta bermutu tinggi sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Standar isi materi pelajaran yang relevan dan sesuai dengan kurikulum.

Menurut Bapak Achmad Rodi, S.Tt selaku humas SMA Negeri 1 Gedangan manajemen mutu terpadu merupakan upaya antar sekelompok orang dalam meningkatkan kualitas sekolah agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Penerapan program yang dilakukan sekolah harus dilaksanakan stakeholder untuk mensukseskan penerapan manajemen mutu terpadu. Keputusan Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah harus mengikuti kerjasama untuk mengembangkan sekolah yang dipimpin untuk membantu penerapan manajemen mutu terpadu. Dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kolaboratif SMA Negeri 1 Gedangan dapat berkembang untuk memenuhi tantangan di masa depan. Sekolah yang berkualitas harus mengunggulkan program-program yang ada di sekolah agar sekolah tersebut dapat dikatakan layak karena memiliki mutu sekolah yang baik sesuai yang diharapkan oleh wali murid dan masyarakat.

#### **B. IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU UNTUK MENGEMBANGKAN KUALITAS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GEDANGAN**

Saat implementasi program ini pastinya memiliki tanggung jawab penuh dan menjadikannya sebuah acuan dalam mengembangkan sistem manajemen mutu terpadu. SMA Negeri 1 Gedangan ini sudah menerapkan implementasi yang berkaitan dengan manajemen mutu terpadu. Pada Setiap tahunnya SMAN 1 Gedangan pasti akan ada perubahan dalam implementasinya. Sesuai dengan prinsip manajemen mutu, dimana ada perbaikan dan inovasi berkelanjutan akan sangat

diutamakan, tetapi jika sekolah tidak mengalami sebuah perubahan maka sekolah tersebut dapat dikatakan stagnan. Stagnan sendiri memiliki arti kondisi dimana sesuatu tidak mengalami perubahan atau kemajuan yang tentunya tidak diinginkan dalam dunia pendidikan karena setiap zamannya pendidikan ini selalu berkembang terus menerus dan akan ada evaluasi serta feedback masukan yang akan diterima pada setiap tahunnya. Contohnya dulu guru tidak bisa membuat modul saat pembelajaran maka dari itu diadakannya pelatihan yang membuat guru dapat meningkatkan keterampilan mereka sehingga guru tersebut dapat meluncurkan modul kepada peserta didiknya untuk dibahas setiap pertemuan pembelajaran. Modul pembelajaran ini berisi tentang materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, contoh soal, sampai evaluasi yang diberikan kepada siswa untuk membantu pemahaman materi yang diajarkan.

Pengembangan Mutu Terpadu di SMA Negeri 1 Gedangan merupakan upaya jangka panjang yang dirancang untuk memajukan mutu peserta didik baik secara akademik maupun non-akademik. Satu diantara langkah strategis yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada pengembangan minat dan bakat siswa, yang dilaksanakan seminggu dua kali. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan siswa di luar kelas formal dan telah menunjukkan dampak positif, seperti meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai kompetisi berdasarkan bakatnya.

Selain itu, program "Speak English Only" yang diadakan setiap hari Rabu dan persiapan tes TOEFL mingguan juga diperkenalkan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan proses masuk universitas. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan tetapi juga mendukung hasil akademik yang lebih baik. Waktu pelaksanaan program ini fleksibel serta melakukan evaluasi dilakukan secara berkala jika program ini terbukti efektif dan berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, maka program ini akan berlanjut selama bertahun-tahun. Keberhasilan program diukur dari dampak positif yang dihasilkan, baik terhadap prestasi siswa maupun peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

Saat proses program yang dilakukan sekolah SMAN 1 Gedangan, siswa pasti mempunyai peran yang sangat penting dalam sistem ini, sekolah memiliki cara agar siswanya mampu terdorong dalam pengembangan yang dilakukan contohnya pengembangan untuk siswa dengan cara mengapresiasi minat dan bakat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler dan olimpiade disaat itulah mereka tergerak bisa optimal atau termotivasi yang kemudian mereka mengikuti lomba-lomba itu. Jadi SMAN 1 Gedangan sudah memberikan berbagai pilihan ekstrakurikuler yang sekiranya bisa mereka ikuti sesuai minat dan bakatnya mereka termasuk akademik maupun non akademik. Saat siswa SMAN 1 Gedangan mengikuti ekstrakurikuler kebutuhan siswa sudah diberikan fasilitas agar memudahkan siswa untuk bisa terus meningkatkan prestasinya.

Contohnya seperti jika salah satu siswa memiliki kemampuan dalam bidang menembak namun dari sekolah tidak ada ekstrakurikuler tersebut maka seluruh perizinannya dalam mengikuti lomba yang diinginkan akan lebih dipermudah dan dibantu oleh sekolah, pada SMA Negeri 1 Gedangan semua ekstrakurikuler diwadahi dengan baik tanpa memungut biaya sepeserpun. Dalam penerapannya seluruh unsur sekolah termasuk stakeholder ikut serta dalam keberlangsungan program ini dengan mengatur skala prioritas yang menyediakan lingkungan kerja secara profesional.

Penerapan yang dilakukan oleh stakeholder dalam manajemen mutu terpadu adalah sinergitas. Sinergitas menurut Deardroff dan william, kerja sama yang dilakukan suatu kelompok yang bermanfaat untuk menciptakan sesuatu yang lebih dari tujuan yang ingin dicapai (Tala et al., 2023) kemudian dikembangkan melalui komunikasi dengan orang tua siswa dalam proses ini guru akan membagikan semua hal yang dilakukan oleh siswa sekolah terkait pengembangan belajar sampai prestasi yang didapatkan, proses ini dibutuhkan perlengkapan data tentang siswa untuk dimiliki sekolah dan arsipnya memuat data pokok siswa dari nama sampai hobi. Jika tidak dilakukan sinergitas diantara unsur sekolah atau stakeholder ini maka berjalan secara tidak baik, dan dalam profesinya Kepala Sekolah memiliki kebijakan dalam membuat keputusan yang dijalankan langsung oleh bawahan selanjutnya mereka harus memiliki pedoman atau tujuan yang sama untuk keberhasilan program ini bukan malah tidak saling menghasilkan keseimbangan yang harmonis.

Proses yang disebutkan, orang tua juga turut andil dalam program ini misalnya orang tua tidak mendukung tetapi sekolah mendukung dan fakta dilapangan nyatanya orang tua siswa sangat mendukung adanya semua program yang dijalankan di SMAN 1 Gedangan dan kepuasan orang tua dari hasil programnya berupa feedback karena setiap anaknya akan sangat aktif dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah melalui raport sekolah. Komunikasi antar siswa dengan orang tua akan terus berjalan, karena pendidikan yang pertama pasti pendidikan keluarga dan orang tua bertanggung jawab memberikan kasih sayang serta membantu anaknya mempersiapkan menyongsong masa depan dan pendidikan sifatnya diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya yang membantu manusia membentuk karakter ke arah insani.

### **Contoh Model Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah:**

#### **1. Pendekatan Siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act):**

PDCA adalah alat yang digunakan untuk mengelola proses dan sistem, pdca ialah alat yang berguna dalam manajemen proses dan sistem (Wulandari & Setiawan, 2024). Plan (Rencana) adalah mengidentifikasi dan menetapkan sebuah tujuan dan proses yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan untuk memberikan hasil dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti

apa saja yang akan dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya. Do (melakukan) adalah sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengembangkan dan mengeksekusi rencana-rencana yang telah dibuat. Check (Periksa) adalah sebuah langkah untuk memeriksa sebuah proses dan menilai sejauh mana tujuan yang sudah ditetapkan telah tercapai secara efektif dan efisien. Act (aksi) yaitu mengambil tindak lanjut dan melakukan penyesuaian terhadap hasil yang telah dianalisis untuk meningkatkan kinerja.

Contoh model penerapannya di sekolah:

- **Plan:** Perencanaan yang matang dengan melibatkan seluruh pihak sekolah (guru, siswa, orang tua, komite sekolah) untuk menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi peningkatan mutu.
- **Do:** Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, seperti pelatihan guru, pengembangan kurikulum, atau perbaikan sarana prasarana.
- **Check:** Melakukan evaluasi tatas pencapaian yang sudah dicapai, secara kuantitatif maupun kualitatif.
- **Act:** Melakukan tindakan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi, kemudian memulai siklus baru.

## 2. Penerapan Standar Nasional Pendidikan:

Menerapkan standar nasional pendidikan dalam manajemen mutu terpadu sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mengatur semua sekolah di Indonesia menjalankan proses pembelajaran sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintahan, agar kualitas pendidikan yang diberikan bisa sama rata dan memenuhi harapan. Contohnya:

- Sekolah memastikan semua kegiatan dan program yang dilaksanakan telah memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- Melakukan evaluasi diri secara berkala untuk mengidentifikasi gap atau kesenjangan antara kondisi sekolah dengan standar yang ditetapkan.

## 3. Pengembangan Budaya Mutu:

Pengembangan Budaya mutu dalam Manajemen Mutu Terpadu adalah metode sistematis untuk mengintergrasikan nilai-nilai, mutu ke dalam seluruh aspek operasi organisasi, khususnya dalam lingkup pendidikan. Upaya ini dilakukan agar sebuah anggota organisasi pendidikan selalu

mengedepankan perbaikan terus-menerus dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Contohnya:

- Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran dan perbaikan terus-menerus.
- Membudayakan sikap saling menghargai, terbuka terhadap kritik dan saran, serta komitmen untuk mencapai tujuan bersama.

#### **4. Pemanfaatan Teknologi Informasi:**

Pemanfaat Teknologi Informasi dalam manajemen mutu terpadu melibatkan penggunaan berbagai alat dan sistem teknis yang berbasis teknologi untuk mendukung dan meningkatkan proses pengelolaan dalam suatu organisasi sekolah. Misalnya:

- Menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data, komunikasi, dan pembelajaran.
- Menggunakan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) untuk mengelola data siswa, guru, dan nilai.

#### **5. Keterlibatan Semua Stakeholder:**

Keterlibatan semua stakeholder dalam manajemen mutu terpadu adalah semua pihak yang memiliki kepentingan pada suatu organisasi dalam mencapai tujuan bersama yaitu upaya meningkatkan kualitas. Misalnya:

- Melibatkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) dalam proses pengembangan Manajemen Mutu Terpadu
- Membangun kerja sama baik melalui berbagai pihak guna mendapatkan dukungan dan kebutuhan yang diperlukan.

#### **Contoh Kegiatan yang Dapat Di lakukan :**

- 1. Pembentukan Tim Mutu:** Tim ini bertugas mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan MMT di sekolah.
- 2. Pelatihan Guru:** Memberikan pelatihan kepada guru mengenai berbagai aspek MMT, seperti pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, dan kepemimpinan.

3. **Pengembangan Kurikulum:** Menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman.
4. **Evaluasi Pembelajaran:** Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran secara berkala.
5. **Pengelolaan Keluhan:** Menyediakan mekanisme untuk menerima dan menindaklanjuti keluhan dari siswa, orang tua, atau masyarakat.
6. **Program Pengembangan Diri Siswa:** Melaksanakan berbagai program untuk mengembangkan potensi siswa, seperti ekstrakurikuler, lomba, dan kegiatan sosial.

### **C. TANTANGAN DAN PENGEVALUASIAN MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SMA NEGERI 1 GEDANGAN SAAT MENJALANKAN PROGRAM**

Setiap sekolah tentunya memiliki program yang berbeda dalam meningkatkan kualitas pendidikan, semua aspek yang harus dilakukan pasti memiliki pertimbangan yang matang untuk menjamin keberhasilan program ini. Di dalam standar kualitas pendidikan dipastikan memiliki mutu terpadu secara baik melalui pendidikan yang menerapkan implementasi mutu terpadu dengan pengelolaan secara maksimal dan tidak setengah-setengah. Saat menjalankan program ini akan dihadapkan banyak permasalahan atau tantangan yang akan dihadapi demi menilai efisiensi program yang dijalankan salah satunya siswa pasti memiliki ciri khas berbeda karakter dengan satu sama lain, dari beberapa siswa akan ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar maupun menemukan bakat minat seseorang dan peran sekolah pastinya memiliki strategi untuk memberikan dorongan kepada siswa dalam meningkatkan kemampuannya. Tantangan ini bersifat global bagi sekolah karena siswa harus mempunyai keinginan di dalam dirinya mau berubah ke arah lebih baik, penting bagi siswa bahwa langkah pertama itu penting agar bisa memulai sesuai harapan sekolah. Hal ini seluruh stakeholder berperan aktif menumbuhkan motivasi ke setiap anak kemudian akan dilakukan strategi-strategi yang bisa diterapkan oleh sekolah.

Suatu permasalahan pasti akan terjadi didalam perkembangan sistem manajemen mutu terpadu di sekolah dan SMA Negeri 1 Gedangan telah menyiapkan langkah-langkah yang digunakan agar permasalahan tersebut tidak terjadi. Langkah-langkah yang digunakan yaitu:

#### **1. Penetapan perencanaan yang matang**

- a. Menetapkan tujuan yang jelas dan lebih spesifik dalam mengembangkan sistem manajemen mutu terpadu, misalnya meningkatkan mutu pembelajaran atau kepuasan siswa

- b. Mengembangkan kebijakan yang sejalan dengan visi dan misi SMA Negeri 1 Gedangan
- c. Menentukan indikator kinerja utama untuk mengukur dan memantau keberhasilan sistem manajemen mutu terpadu
- d. Menyusun prosedur yang jelas untuk setiap prosesnya

## **2. Pemahaman yang mendalam tentang SMA Negeri 1 Gedangan**

- a. Melakukan analisis mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan terjadi di SMA Negeri 1 Gedangan pada masa yang akan datang.
- b. Melibatkan semua pihak yang berkepentingan (seperti guru, siswa, wali murid, komite sekolah, dll) untuk mendapatkan masukan yang baik agar sekolah terjadi peningkatan
- c. Memikirkan semua proses yang ada di sekolah (seperti pembelajaran di sekolah, administrasi, keuangan) untuk mengidentifikasi titik kritis.

## **3. Perbaikan yang berkelanjutan**

- a. Melakukan tinjauan manajemen secara berkala secara berkala untuk mengevaluasi sistem manajemen mutu terpadu yang ada di SMA Negeri 1 Gedangan
- b. Selalu mencari cara untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu terpadu di SMA Negeri 1 Gedangan

## **4. Keterlibatan Pimpinan**

- a. Pimpinan harus menunjukkan komitmen yang kuat dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu terpadu
- b. Pimpinan harus memberikan dukungan penuh kepada semua pihak dalam menerapkan sistem manajemen mutu terpadu.

Berdasarkan tantangan yang dihadapi memerlukan evaluasi guna menentukan visi misi sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan setelahnya akan dikaji ulang dengan harapan dapat dilanjutkan secara baik dari proses penyusunan program sekolah termasuk kondisi yang dibutuhkan sekolah. Pengevaluasi setiap masalah-masalah yang terjadi pada saat menerapkan manajemen mutu terpadu terkait pembelajaran atau pelayanan sekolah menyadari keharusan sekolah untuk meraih mutu tersebut dan menyampaikannya ke peserta didik. Dalam mengevaluasi masalah yang ada di SMA Negeri 1 Gedangan proses pengevaluasiannya dalam bentuk kertas resmi berisi laporan atau paper berguna untuk mengetahui hasil proses berjalanya

program ini. Saat proses evaluasi, sekolah akan mengetahui bentuk kriteria siswa dalam hal belajar di akademik maupun non akademik setelahnya yang dilakukan oleh pihak sekolah berkomunikasi secara lisan antara guru atau wali kelas dengan mengikutsertakan orang tua siswa sekaligus siswa yang berkepentingan. Maka jika ada persoalan atau permasalahan di setiap siswa tugas wali kelas akan turun tangan untuk hal ini sebagai pendamping yang menciptakan suasana komunikasi dengan baik terkait permasalahannya. Selain itu sekolah melakukan pengembangan potensi diri siswa dengan melakukan tes psikologi yang secara tidak langsung sudah dipastikan terekam jelas minat bakat peserta didik di SMA Negeri 1 Gedangan dengan menerapkan gaya belajar auditori (belajar yang mengandalkan pendengaran untuk menerima informasi) dan gaya belajar kinestetik (belajar yang mengandalkan gerakan dalam memahami informasi) ketika guru berada di dalam kelas bisa menyiapkan atau menggunakan strategi gaya belajar yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 1 Gedangan sudah memberikan dampak positif yang dirasakan baik oleh siswa maupun orang tua. Program-program yang ditawarkan mulai dari kegiatan ekstrakurikuler hingga peningkatan fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa secara menyeluruh. Hal ini berkaitan dengan prinsip manajemen mutu terpadu yang menekankan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Orang tua merasa puas karena mereka yakin anak-anaknya mendapatkan pendidikan terbaik bukan berfokus pada prestasi akademik saja melainkan juga pengembangan bakat dan keterampilan lainnya. Kepercayaan ini diperkuat dengan tidak adanya keluhan dari para wali murid terhadap pelayanan sekolah sehingga menciptakan rasa aman dan keyakinan bahwa anak-anak mereka diasuh dalam lingkungan pendidikan yang ideal menjadi alasan kuat mengapa tidak ada protes yang diajukan.

Dampak bagi siswa dapat merasakan manfaat dan dukungan penuh yang diberikan oleh sekolah dan orang tua yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal. Seluruh stakeholder serta fasilitas yang mendukung menjadikan siswa merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan minat bakat di setiap aspek kehidupan sekolahnya. Dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu Terpadu yang konsisten, sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang nyaman dan memuaskan bagi semua pihak, baik siswa maupun orang tua, sehingga meningkatkan kualitas keseluruhan pendidikan di SMA Negeri 1 Gedangan.

#### **4. Simpulan**

Sesuai dengan yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan yaitu manajemen mutu terpadu sangatlah penting bagi sebuah sekolah untuk meningkatkan, kualitas pendidikan, tujuannya sebagai penentu atau acuan dalam bentuk kualitas yang sangat diperlukan bagi seluruh sekolah.

Penerapan manajemen mutu terpadu memiliki bentuk atau kegiatan yang berbeda di setiap sekolahnya tetapi masih dalam tujuan yang sama dengan menerapkan beberapa strategi yang mengharuskan seluruh stakeholder mengikuti kebijakan ini secara serentak karena program ini merumuskan atau merencanakan mutu yang diharapkan dan dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan semaksimal mungkin untuk mempertahankan prestasi sekolah yang sudah ada.

### **Daftar Referensi**

- Ana Bintari, Dakir, M. (2022). Manajemen Mutu Terpadu dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(2), 1–7.
- Talaa, R., Saipi, A., Nabius, R., & Rahmat, A. (2023). Model Strategi Manajemen Berbasis Sinergitas Multi Stakeholders di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1974–1980. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/6113>
- Wulandari, F., & Setiawan, M. (2024). Prinsip Pendekatan Proses Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(3), 4145–4151. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1484>